

**IMPLIKASI *TREND* BUSANA MUSLIMAH
DAN PERILAKU SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Selvi Juniarti

NIM. 12540048

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

**IMPLIKASI *TREND* BUSANA MUSLIMAH
DAN PERILAKU SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Selvi Juniarti

NIM. 12540048

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Selvi Juniarti
NIM : 12540048
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Jl. Lintas Selatan, Desa Parang, Kec Hulu Gurung,
Kab Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.
Alamat di Yogyakarta : Perum Polri Gowok, Blok E2, No 221A, Bantul,
Yogyakarta
Telp./CP : 085742188511
Judul : Implikasi *Trend* Busana Muslimah dan Perilaku
Sosial di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin
dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar **asli** karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 April 2016

Yang menyatakan,




Selvi Juniarti
NIM. 12540048

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Selvi Juniarti

NIM : 12540048

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran dari ridho Allah swt.

Yogyakarta, 26 April 2016

Yang membuat pernyataan,



Selvi Juniarti

NIM. 12540048



KEMENTERIAN AGAMA RI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

DOSEN
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Selvi Juniarti
Lamp. : 4 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Selvi Juniarti
NIM : 12540048
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Implikasi *Trend* Busana Muslimah dan Perilaku Sosial di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya mengharapkan agar Skripsi/Tugas saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2016

Dosen Pembimbing

Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A.

NIP. 19740919 200501 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B.1172/UIN.02/DU/PP.05.3/06/2016

Tugas Akhir dengan judul : IMPLIKASI *TREND* BUSANA MUSLIMAH DAN PERILAKU SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWI FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

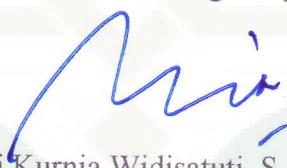
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SELVI JUNIARTI
Nomor Induk Mahasiswa : 12540048
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Mei 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Rr. Siti Kurnia Widisatuti, S.Ag M.Pd. M.A.
NIP: 19740919 200501 2 001

Penguji II


Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP: 19530611 198603 2 001

Penguji III


Adib Sofha, S.S. M. Hum.
NIP: 19780115 200604 2 001

Yogyakarta, 25 Mei 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP: 19681208 199803 1 002

MOTTO

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ
مِّنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ

“Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan dan pakaian takwa, itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat”.

(Q.S Al-A'raf: 26)¹

SEBESAR APA PUN KESEDIHANMU PASTI AKAN BERLALU SEIRINGNYA WAKTU

SELVI

¹ Departemen Agama RI. *Al-Quranulkarim Terjemah Per-Kata* (Bandung: Syaamil Internasional, 2007), hlm. 153.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga,
Program Studi Sosiologi Agama, teman-teman, dan keluargaku



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan kemampuan penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan juga dorongan. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

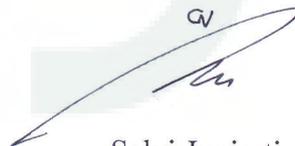
1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto S.Ag., M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Adib Sofia S.S., M.Hum, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum, selaku sekretaris Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A., sebagai pembimbing yang dengan ikhlas, sabar, dan penuh kebijaksanaan dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dengan sabar dari awal perkuliahan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Keluarga yang jauh diseberang pulau Kalimantan Barat, yang memberikan dorongan serta kecukupan materil kepada penulis.
9. Teman-teman Sosiologi Agama angkatan 2012 yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
10. Semua narasumber yang telah memberikan waktu dan informasinya dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala yang melimpah dari Allah SWT, walaupun masih jauh dari kesempurnaan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 26 April 2016

Penulis,



Selvi Juniarti

NIM. 12540048

ABSTRAK

Fashion busana muslimah yang digunakan oleh wanita muslimah di Indonesia mengalami perkembangan sesuai dengan arus modernisasi. Berbagai macam model busana muslimah dapat diakses melalui kecanggihan teknologi. Hal tersebut membawa perubahan pada perilaku pengguna busana muslimah. Mahasiswi yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dibingkai dengan keilmuan agama lebih kental dari Fakultas lain yang ada di UIN Sunan Kalijaga juga merasakan kemajuan *trend mode* busana muslimah yang *up to date* dan perubahan perilaku mahasiswinya ketika menggunakan busana muslimah.

Fokus pembahasan skripsi ini terkait dua hal, yaitu: yang pertama, implikasi *trend* busana muslimah pada perilaku sosial di kalangan mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan yang kedua, pergeseran perilaku sosial mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pada perilaku sosial mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta *trend* busana yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Data penelitian ditempuh melalui metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam pengambilan data informan, peneliti menggunakan teknik sampling insidental.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *trend* busana muslimah yang digunakan oleh mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terdiri dari empat macam busana muslimah yakni, busana muslimah tunik tingkah laku lebih *fleksibel* artinya menyesuaikan tempat yang didatanginya, busana muslimah gamis menonjolkan sifat feminim mahasiswi yang menggunakannya, busana muslimah syar'i tingkah lakunya lebih anggun dan *kalem*, dan busana muslimah kasual tingkah laku mahasiswi lebih santai. Adapun motivasi penggunaan busana muslimah mahasiswi disebabkan oleh lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan kemauan diri sendiri atas dasar kesadaran Agama dan memberikan dampak psikologis, sosiologis, dan agamis. Kategori yang ditinjau menggunakan pemikiran Max Weber tentang tindakan rasionalitas berorientasikan nilai yang dikemukakan oleh informan bahwa menggunakan busana muslimah karena keluarga yang agamis, paksaan orang tua, dan kemauan diri sendiri. Tindakan rasionalitas yang berorientasikan tujuan yakni berbusana muslimah disebabkan nyaman menggunakannya, lebih percaya diri, lebih sopan, dan lebih muslimah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kerangka Teoritik	7
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
a. Wawancara.....	15
b. Observasi.....	15
c. Dokumentasi	16
4. Teknik Pengolahan Data	16
5. Metode Pendekatan	17
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II GAMBARAN UMUM MAHASIWI FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM	19

A. Lokasi Penelitian dan Sejarah Pendirian Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	19
B. Keterangan Jumlah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	22
C. <i>Trend</i> Busana Muslimah di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	28
BAB III IMPLIKASI <i>TREND</i> BUSANA MUSLIMAH PADA PERILAKU SOSIAL MAHASISWI FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	36
A. Sejarah <i>Fashion</i> Busana Muslimah dan Perkembangannya.....	37
B. Pengertian Busana Muslimah	39
C. Dampak Penggunaan Busana Muslimah bagi Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	41
D. Motivasi Berbusana Muslimah Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.....	45
BAB IV PERGESERAN-PERGESERAN PERILAKU SOSIAL MAHASISWI USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM DALAM MENGIKUTI <i>TREND</i> BUSANA MUSLIMAH.....	53
A. Pengertian Perilaku Sosial.....	53
B. Faktor Pembentuk Perilaku Sosial	54
C. Bentuk dan Jenis Perilaku Sosial	56
D. Pergeseran Perilaku Sosial Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	64
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1: Surat Izin Riset	

Lampiran 2: Pedoman Observasi

Lampiran 3: Daftar Wawancara

Lampiran 4: Daftar Informan

Lampiran 5: *Curriculum Vitae*



DAFTAR TABEL

Table 1. Daftar Mahasiswa Aktif Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	22
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Busana Tunik.....	30
Gambar 2. Busana Tunik.....	30
Gambar 3. Busana Gamis.....	32
Gambar 4. Busana Syar'i	34
Gambar 5. Busana Kasual.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sosial, ekonomi, serta budaya yang terjadi dengan cepat di Era modern ini dapat kita rasakan bersama dan membawa perubahan sosial. Hal tersebut tidak terlepas dari dorongan kemajuan pergeseran masa yang primitif menjadi modern atau yang biasa kita sebut dengan zaman “IT” (sebagian orang menyebut zaman komputerisasi). Berbagai hal dapat dengan mudah kita dapatkan melalui koneksi internet. Pada zaman sekarang perkembangan tersebut dapat kita rasakan di berbagai belahan dunia sehingga perbedaan *trend mode* dari negara satu dengan negara yang lain bisa saja berbeda hanya dalam beberapa menit saja. Sebab utama dari perubahan masyarakat dianggap adalah keadaan geografis tempat pengelompokan sosial, keadaan biofisik kelompok, kebudayaan dan sifat anomi manusia.²

Perkembangan teknologi yang disebabkan arus globalisasi tidak hanya berdampak bagi publik untuk mendapatkan akses informasi yang banyak, namun juga berimplikasi terhadap perubahan perilaku/kebiasaan masyarakat (berbusana, berbicara, dan berbagai macam bentuk ekspresi lainnya).³ Kemajuan dalam hal teknologi juga memberikan dampak serius pada kaum

² Astrid S. Susanto. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial* (Bandung: Binacipta, 1979), hlm. 188.

³ Anis Nur'aini, “Pemaknaan Busana Remaja Muslim di Tengah Arus Modernisasi” dalam *Skripsi* (Yogyakarta: Ilmu Sosial dan Humaniora, 2010), hlm. 1.

hawa. Individu-individu muslimah juga turut dipaksa untuk mengikuti *trend mode* berbusana (melalui iklan, surat kabar dan berbagai macam bentuk publikasi) yang selalu mengintervensi kehidupan masyarakat. *Trend* yang diartikan dengan “kecendrungan” sedangkan mode adalah “ragam (cara, bentuk) yang baru pada suatu waktu tertentu” sehingga *trend mode* dapat diartikan sebagai sesuatu yang diikuti oleh banyak orang dan menjadi panutan kemudian berkembang sesuai zaman.

Fashion busana muslimah yang berkembang di Nusantara tidak terlepas dari campur tangan arus modernisasi. Menurut J.B.AF Maiyor Polak, *fashion* adalah cara dan gaya melakukan dan membuat sesuatu yang sering berubah-ubah serta diikuti oleh banyak orang.⁴ Menurut Dian Pelangi dalam bincang Hijab Stories di stasiun televisi TVONE “*fashion* bukan hanya sebatas pakaian”. *Fashion* menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian.⁵ Benda-benda seperti baju dan aksesoris yang dikenakan bukanlah sekedar penutup tubuh dan hiasan, lebih dari itu juga menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi.⁶ *Fashion* dapat dipahami dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan *trend mode* dan segala perkembangannya. Dinamika perubahan masyarakat

⁴ Anis Nur'aini, “Pemaknaan Busana Remaja Muslim di Tengah Arus Modernisasi” dalam *Skripsi* (Yogyakarta Ilmu Sosial dan Humaniora, 2010), hlm. 2.

⁵ Bincang Bersama Dian Pelangi, dalam Program Talkshow “Hijab Stories” Episode 21, di Stasiun Televisi Tv One Tanggal 14 Oktober 2014

⁶ Sri Budi Lestari, “Fashion Sebagai Komunikasi Identitas Sosial di Kalangan Mahasiswa” dalam *Jurnal Pengembangan Humaniora* Vol. 14 No. 3, Desember 2014, hlm. 225.

bisa ditandai dengan berbagai macam perubahan sudut pandang dan pola perilaku masyarakat.⁷

Pakaian Islami, secara umum dipilih sendiri oleh wanita muslim dan bukannya dipaksakan oleh laki-laki terhadap mereka, bagi sebagian mereka menjadikan tanda yang identik dengan pandangan hidup yang mulai mereka yakini dan mewakili alternatif yang lebih dapat dipraktikkan dari yang ditawarkan Barat.⁸

Tidak dapat dipungkiri, perkembangan berbusana dari waktu ke waktu di UIN Sunan Kalijaga mengalami kemajuan yang pesat dan banyak mempengaruhi individu-individu muda dalam menunjukkan eksistensinya pada publik. Sejak masa dari transisi IAIN menjadi UIN terjadi pola perubahan interaksi dan gaya hidup mahasiswa mengalami pergeseran. Hal ini terlihat sangat kontras dan mengikuti arus modernitas khususnya dalam berbusana. Realita sekarang ini, mayoritas mahasiswa UIN selalu *up to date* dengan perkembangan mode. Hal ini terlihat dari model busana yang digunakan saat berada di kampus sangat *fashionable* (mengikuti perkembangan mode) dan *trendi* (busana muslimah yang mengikuti perkembangan mode).⁹ Karena pemakaian busana muslim bukanlah bagian dalam sejarah Indonesia dan juga melihat dari segi wilayah tropis dan dominan cuaca panas.

⁷ Yuswati, "Dari Mitos Menstruasi Tabao ke Dunia Kecantikan dan Fashion" dalam *Jurnal Studi Gender dan Islam* (Yogyakarta, 1982), hlm. 125

⁸ Arvin Sharma, *Perempuan dalam Agama-Agama Dunia*, (Jakarta: SUKA Press, 2002), hlm. 289.

⁹ Husnul Khotimah, "Busana Muslimah dan Pola Interaksi Sosial Mahasiswi Asrama Hamasah Sapen Yogyakarta" dalam *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 3.

Al-Quran menyebutkan fungsi pakaian terdiri dari empat fungsi yakni: penutup aurat, perhiasan, perlindungan, dan pembeda identitas. Dari keempat fungsi tersebut, peneliti akan memfokuskan pada poin tiga yaitu fungsi pakaian sebagai pelindung yang dijelaskan dalam Q.S Al-A'raf (7): 26 sebagai berikut:

يَبْنِي ۚ آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُؤْوِي سَوَاءَ تَكُمُ وَرِيشًا ۖ وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ
ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿٢٦﴾

“Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan dan pakaian takwa. Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat”¹⁰.

Fungsi pakaian secara fisik dan non fisik mempunyai peran penting dalam kehidupan. Secara non fisik, pakaian dapat mempengaruhi perilaku orang yang memakai. Dengan pakaian yang sopan misalnya, akan mendorong seseorang untuk berperilaku serta mendatangi tempat-tempat terhormat dan begitupun sebaliknya pakaian yang tidak sopan akan mendorong seseorang serta mendatangi tempat-tempat yang buruk. M. Quraish Shihab menyatakan “Pakaian memang tidak menciptakan santri, tetapi dapat mendorong pemakai untuk berperilaku santri. Begitu pula sebaliknya, pakaian

¹⁰Departemen Agama RI. *Al-Quranulkarim Terjemah Per-Kata* (Bandung: Syaamil Internasional, 2007), hlm. 153.

juga bisa mendorong seseorang untuk berperilaku seperti setan, tergantung dari cara dan model pakaiannya”.¹¹

Adapun pengertian perilaku sosial sebagai berikut menurut Rusli Ibrahim perilaku sosial merupakan “suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain”.¹²

Kemajuan yang tidak dapat dibendung oleh sebagian individu, menyebabkan perubahan sosial dan kebiasaan masyarakat bergeser. Pergeseran dapat diartikan sebagai peralihan, perpindahan, atau pergantian. Dampaknya dapat dirasakan tidak terkecuali *trend mode*. *Trend mode* dengan begitu cepatnya menyebar luas ke arah mahasiswi-mahasiswi sehingga mau tidak mau mahasiswi harus mengikuti perkembangan yang *up to date*. Pola interaksi dan gaya hidup mahasiswi juga mengalami perubahan sesuai dengan *trend* busana muslimah yang digunakan. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam menarik untuk diteliti karena Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang memiliki lima Program Studi terdiri dari Tafsir Al-Quran, Perbandingan Agama, Filsafat Agama, Ilmu Hadis, dan Sosiologi Agama, dibingkai dengan nuansa keagamaannya dalam lingkup akademik dan tidak dibatasi pengaruh perkembangan yang didapatkan dari luar terkait perkembangan *fashion* busana muslimah dan pengaruhnya terhadap perilaku sosial dibandingkan

¹¹ Muhammad Walid dan Fitriyatul Uyun. *Etika Berpakaian bagi Perempuan* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 24.

¹² Didin Budiman. “Perilaku Sosial” dalam <http://file.upi.edu> diakses tanggal 23 Maret 2016.

Fakultas lainnya yang ada di UIN Sunan Kalijaga, yang perkembangan *fashion* busana muslimahnya lebih mencolok dan banyak mendapatkan perhatian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implikasi *trend mode* busana muslimah pada perilaku sosial mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana pergeseran perilaku sosial mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga ketika menggunakan pakaian busana muslimah yang mengikuti *trend mode*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah “Untuk mengetahui perubahan perilaku sosial ketika melakukan pergeseran *trend mode* busana muslimah pada mahasiswi *fashionable* di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga serta apa saja pergeseran perilaku sosial yang dilakukan oleh mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Sebagai salah satu kontribusi atau sumbangan pemikiran bagi pembaca khususnya Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, yang membahas tentang pengaruh *trend* busana muslimah terhadap perilaku sosial mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan bagi para pembaca terutama terkait masalah keterlibatan kemajuan berbusana muslimah bagi individu-individu. Menjadikan perbandingan perilaku sosial terhadap dirinya sendiri.
- 2) Diharapkan adanya pemahaman bagi mahasiswi Ushuluddin dan Pemikiran Islam dalam berbusana muslimah yang *trendi* tetapi tetap mempunyai perilaku yang baik dan sesuai dengan ketentuan Agama Islam.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat membawa kemajuan dalam hal kebaikan bagi seluruh mahasiswi terutama perilaku sosial sehingga mempermudah dalam interaksi sosial.

D. Kerangka Teoretik

Penggunaan *trend mode* di kalangan muslimah dapat mempengaruhi perubahan pada perilakunya. Seiring dengan perkembangan mode berbusana

dan media komunikasi memberikan sumbangan besar pada jaringan koneksi, menyebabkan pola perubahan perilaku sosial mahasiswa mengalami perubahan. Dari hasil observasi dan wawancara adanya perubahan dalam tingkah laku ketika menggunakan busana muslimah kasual dan busana muslimah syar'i. Ketika menggunakan busana model kasual seseorang lebih bebas berekspresi karena busana model kasual tidak membatasi gerak dan modelnya pun terlihat sederhana dan santai sedangkan ketika menggunakan busana model syar'i seseorang cenderung berperilaku lebih anggun, tidak mengeluarkan tindakan-tindakan yang berlebihan karena busana model syar'i ini ada nilai yang melekat pada busananya yang panjang, longgar, dan menutupi aurat.

Adapun teori yang digunakan untuk melihat fenomena ini berasal dari pemikiran Max Weber. Pendekatan ini menitikberatkan pada perilaku sosial berbusana muslimah di kalangan mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang mempunyai maksud atau tujuan tertentu. Teori ini merujuk pada pendapat Weber, yaitu semua bentuk organisasi sosial harus diteliti menurut perilaku warganya, yang motivasinya serasi dengan harapan warga lainnya.¹³ Motivasi seorang individu menjadi alasan yang cukup bagi perilakunya.¹⁴

Weber menjelaskan beberapa macam tindakan sosial yang dibagi dalam tindakan rasional, tindakan *afektual*, dan tindakan tradisional. Pemikiran

¹³ Soerjono Soekanto. *Max Weber: Konsep-Konsep Dasar dalam Sosiologi* (Jakarta: CV.Rajawali, 1985), hlm. 50.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Max Weber: Konsep-Konsep Dasar.....*hlm. 27.

Weber yang digunakan pada penelitian ini adalah tindakan rasional dalam melihat tingkah laku mahasiswi ketika berbusana muslimah. Dalam tindakan rasional Weber membedakannya kedalam dua tipe, yakni:

Pandangan Weber tentang perilaku sosial rasional yang terdiri dari perilaku sosial yang berorientasikan tujuan dan perilaku sosial yang berorientasikan nilai, yaitu:¹⁵

1. Perilaku Sosial Rasionalitas yang Berorientasikan Tujuan

Perilaku sosial yang berorientasikan tujuan adalah perilaku sosial yang memperhitungkan tujuan, sarana dan akibat-akibat sekundernya. Perilaku sosial ini lebih mementingkan kepentingan pribadi dalam kehidupan sosialnya. Contoh mahasiswi-mahasiswi yang *up tu date fashion* busana muslimah dalam aplikasinya supaya terlihat lebih cantik dan eksis di lingkungannya.

2. Perilaku Sosial Rasionalitas yang Berorientasikan Nilai

Perilaku sosial berorientasikan nilai tidak memikirkan pencapaian tujuan tertentu. Perilaku sosial ini hanya dilakukan untuk hal-hal yang telah diyakininya seperti kewajiban yang harus dilaksanakan demi kehormatan, keindahan, kepercayaan, atau perintah dari pihak-pihak yang dianutinya. Contoh penggunaan *trend* busana muslimah syar'i dilakukan untuk memenuhi ajaran Agama Islam yang menutup seluruh badan kecuali telapak tangan dan wajah serta menggunakan pakaian yang longgar.

¹⁵ Soerjono Soekanto, *Max Weber: Konsep-Konsep Dasar*.....hlm. 50.

Pada permasalahan ini patut pula diulas tentang teori fungsi yang menyebutkan bahwa perubahan sikap seseorang dipengaruhi oleh kebutuhan seseorang. Prinsipnya, perilaku sosial seorang individu harus mampu menyesuaikan dengan lingkungan menurut kebutuhannya. Katz berpendapat bahwa:

Sikap memiliki 4 fungsi pokok: (1) fungsi instrumental, manusia dapat membentuk sikap positif/negatif terhadap obyek yang dihadapinya dalam kehidupan sosial; (2) fungsi pertahanan diri, yang berperan melindungi diri dari ancaman luar; (3) fungsi penerima dan pemberi arti, yang dengannya seseorang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya; dan (4) fungsi nilai ekspresif, yakni pernyataan sikap seseorang atas suatu obyek, baik secara verbal maupun non-verbal.¹⁶

Berdasarkan teori ini dapat dilihat bahwa sikap atau perilaku sosial individu sangat terpengaruh oleh lingkungan yang ditempatinya dalam upaya mempertahankan diri dari keterasingan.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan dari tinjauan literatur lain yang berhubungan dengan tema ini, maka dapat dijadikan bandingan dalam penulisan ini adalah:

Pertama, penelitian dari Anis Nur'aini yang berjudul "Pemaknaan Busana Remaja di Tengah Arus Modernisasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta)". Membahas tentang pemaknaan busana bagi mahasiswa FISHUM apakah dimaknani sebagai penutup aurat saja atau bentuk eksistensi diri.

¹⁶ Didin Fahrudin. "Dampak Psikologis Berbusana Muslimah terhadap Kesadaran dan Perilaku Sosial Keagamaan" dalam *Tesis* (Cirebon: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam IAIN Cirebon, 2009), hlm. 16.

Kedua, penelitian dalam skripsi yang ditulis oleh Faiqoh “Gaya Berbusana Mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Alumni Pondok Pesantren” di dalamnya membahas tentang gaya berbusana yang ada di Fakultas Syariah khususnya alumni pondok pesantren yang telah mengalami pergeseran serta pergeseran tersebut masih sesuai dengan syariat Islam atau telah menyimpang.

Ketiga, penelitian dari Husnul Khotimah “Busana Muslimah dan Pola Interaksi Mahasiswi Asrama Hamasah Sapen Yogyakarta”. Penelitian yang dilakukan oleh Khotimah bahwa busana muslimah yang selalu *up to date* di UIN Sunan Kalijaga dan digemari oleh mahasiswinya ternyata tidak berdampak pada anak asrama Hamasah Sapen. Anak asrama tersebut tetap konsisten pada busana muslimah yang *gede*, lebar dan panjang untuk digunakan, melihat dari busana muslimah yang tidak berkembang sesuai *trend mode* Khotimah ingin melihat bagaimana interaksi yang dilakukan anak asrama Hamasah dan pandangan mereka terhadap *trend mode* busana muslimah yang ada di UIN Sunan Kalijaga.

Keempat, skripsi yang di tulis oleh Uswatun Khasanah berjudul “Busana dan Identitas: *Trend* Busana Muslimah di Kalangan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” mengisahkan tentang busana muslimah yang digunakan oleh mahasiswi Adab sehingga memunculkan beberapa kategori yakni: *casual*, *simple*, tradisonal, dan elegan. Dari empat kategori tersebut identitas-identitas yang melekat pada

penggunanya misalkan pakaian *simple* paduan atasan *hem* atau kaos dengan bawahan rok.

Kelima, dalam tesis Didin Fahrudin yang berjudul “Dampak Psikologis Berbusana Muslimah terhadap Kesadaran dan Perilaku Sosial Keagamaan (Studi Kasus penelitian di Kalangan Mahasiswi STAIN Cirebon)”. Berisikan tentang perasaan seperti apa yang dirasakan oleh mahasiswi ketika mengenakan busana muslimah, busana muslimah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pakaian yang digunakan oleh mahasiswi STAIN Cirebon. Mahasiswi STAIN Cirebon mempunyai dua corak dalam berbusan muslimah yang pertama mahasiswi haruslah berpakaian mengikuti mode dan yang kedua berpakaian sesuai syari’at Islam. Begitu pula perilaku yang muncul juga mengikuti *trend* busana yang digunakan, mahasiswi dengan berpakaian syari’at Islam bersikap lebih santun sedangkan mahasiswi yang berpakaian sesuai mode bersikap seperti anak gaul lainnya.

Berbusana muslimah dapat kita jumpai dengan mudah di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Selanjutnya yang membedakan dari penelitian ini adalah keterlibatan *trend mode* dalam mempengaruhi perilaku sosial mahasiswi, dengan adanya *trend mode* tersebut mahasiswa cenderung menunjukkan identitas diri dan pergeseran perilaku sesuai perkembangan *trend* busana muslimah, yang semulanya dengan gaya busana muslimah lebar, panjang dan longgar lebih membatasi diri dalam hal interaksi lawan jenis kemudian akibat lingkungan yang ditempatinya melakukan pergeseran busana muslimah mengikuti *trend mode* dan mulai membuka diri terhadap siapapun tanpa

merasa canggung. Serta dapat meningkatkan kepercayaan diri ketika menggunakan *fashion* busana muslimah yang disukai. Penelitian ini mengambil subjek dari mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

Tindakan sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan atau tingkah laku individu dalam masyarakat. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan pertemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur pengukuran dan statistik.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hasil temuan di lapangan berupa wawancara terbuka, observasi pengamatan, maupun dokumentasi. Penelitian ini diproses dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji.¹⁸

2. Sumber Data

Penelitian ini bersumber pada mahasiswi dalam kategori *fashionista* (pengikut *trend mode*), penampilan busana muslimah penuh dengan

¹⁷ Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 82.

¹⁸ Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosial* hlm. 134.

keindahan, glamor (yang serba gemerlap), dan *stylish* (penuh gaya).¹⁹ Subjek akan ditentukan oleh peneliti yang berasal dari mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Pada penelitian ini sumber data yang penulis gunakan bersifat studi kasus yang mencakup sebagian wilayah UIN Sunan Kalijaga yakni Fakultas Ushuluddin. Dengan demikian studi kasus pada dasarnya tidak mementingkan secara kuantitas jumlah orang perorangan atau cakupan wilayah yang diteliti, melainkan lebih memberikan tekanan pada kedalaman penelitian itu sendiri.²⁰ Teknik sampel yang penulis gunakan adalah teknik sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data yang diteliti.²¹ Jumlah subjek yang diteliti pada lima Prodi, yakni Sosiologi Agama berjumlah 4 orang, Perbandingan Agama 3 orang, Filsafat Agama 3 orang, dan IAT berjumlah 3 orang, serta 2 orang pengamat dari Ibu kantin Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jumlah keseluruhan subjek yang diteliti adalah 15 orang informan yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

¹⁹ Sinung Utami Hasri Habsari, "Fashion Hijab dalam Kajian Budaya Populer", dalam *Jurnal PPKM II*, April 2015, hlm. 130.

²⁰ Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosial*..... hlm. 119.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 96.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah upaya percakapan antara dua orang atau lebih. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan hasil data yang akurat serta melihat realita yang ada terhadap narasumber. Model wawancara yang akan digunakan oleh penulis adalah wawancara terbuka dengan membiarkan narasumber mengetahui kalau sedang diwawancara dan mengetahui pula tujuan dari wawancara. Wawancara akan ditujukan pada mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga terkait *trend* busana muslimah terhadap perilaku sosial mahasiswi.

b. Observasi

Kegiatan observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Model observasi yang penulis lakukan ialah observasi pengamatan, observasi ini mengutamakan keaslian dari data yang didapatkan dengan kata lain data yang ditemukan tidak boleh berisi penafsiran. Observasi yang peneliti lakukan ada dua hal yang pertama, *trend* busana muslimah mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan yang kedua adalah perilaku sosialnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data berupa hal-hal yang berkenaan dengan catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, foto, serta video. Dokumentasi ini memberikan gambaran secara visual tentang apa yang dilakukan oleh narasumber. Hasil dari dokumentasi akan dianalisis oleh penulis untuk mendapatkan data yang akurat.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul penulis akan melakukan analisis data. Analisis data yang penulis gunakan berupa analisis deskriptif yang merupakan teknik analisis dalam rangka mencapai pemahaman fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan bagian dari keseluruhan fokus kajian.²² Dalam analisis data berarti penulis dituntut agar dapat mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami. Hasil tersebut disajikan dalam bentuk pemikiran penulis dari hasil menarik kesimpulan data yang diperoleh dan dimuat dalam sebuah tulisan. Metode analisis dalam penelitian ini mencakup tiga tahap yaitu pertama, reduksi data, berupa menggali informasi serta pengumpulan informasi kemudian difokuskan dan memilih data yang perlu dan yang tidak perlu. Kedua *display* data adalah mengaitkan antara data satu dengan yang lainnya, sehingga data yang diperoleh jelas informasinya. Ketiga, verifikasi data

²² Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosial*.... hlm. 134.

adalah penafsiran data, sehingga data yang dikumpulkan dapat memiliki makna serta dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun.²³

5. Metode Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi fenomenologis, pendekatan ini berusaha memahami situasi atau kejadian di dalam masyarakat dari sudut pandang narasumber. Penulis hanya mengamati interaksi yang terjadi pada mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk mendapatkan data yang lebih spesifik terkait perilaku sosial para pengguna *trend mode*.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini terbagi dalam lima bab yang terdiri dari sub-sub bab dan masing-masing akan membahas topiknya sendiri namun tetap berkaitan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang mendeskripsikan tentang gambaran umum dari tulisan. Adapun sub dari pendahuluan terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum penelitian. Berisi tentang lokasi penelitian dan sejarah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, karakteristik mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan

²³ Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosial*....hlm. 130-133.

Kalijaga serta *trend* busana muslimah di kalangan mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

Bab ketiga, menguraikan tentang sejarah berbusana muslimah serta perkembangannya, pengertian busana muslimah, dampak penggunaan busana muslimah bagi, serta dorongan atau motivasi dalam menggunakan *trend mode* busana muslimah bagi mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

Bab keempat, bab ini berisi tentang pengertian perilaku sosial, faktor-faktor pembentuk perilaku sosial, bentuk dan jenis perilaku sosial, serta pergeseran-pergeseran perilaku sosial mahasiswi. Pergeseran yang akan dibahas dari segi aspek positif dan negatif perilaku sosial mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dalam menggunakan busana muslimahnya.

Bab kelima, bab ini berisikan penutup yang dari kesimpulan yang diperoleh dari seluruh hasil penelitian. Pada akhir kesimpulan ditutup dengan saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, berikut ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang telah diteliti sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswi yang diteliti di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam mendefinisikan busana muslimah sebagai busana yang menutup aurat, busana yang *gede-gede* (busana syar'i), tidak transparan maupun tidak ketat. Akan tetapi pada aplikasinya mahasiswi cenderung berpakaian tidak sesuai dengan pengertian busana muslimah yang dikemukakannya, misalnya menggunakan baju berbahan *sifon* yang tipis atau celana *jeans skinny*.
2. Rata-rata mahasiswi mengenakan busana muslimah sesuai dengan pemahamannya. Menyatakan lebih aman berbusana muslimah saat pergi keluar rumah, nyaman dan merasa lebih percaya diri. Baik dari mahasiswi yang menggunakan busana muslimah model pakaian pesantren merasa nyaman saat menggunakannya ke tempat yang didatanginya dan merasa

sudah terbiasa, bahkan merasa malu jika tidak menggunakan busana muslimah. Sedangkan mahasiswi yang menggunakan model pakaian *gaul* juga merasa nyaman saat menggunakan busananya, merasa percaya diri. Busana muslimah yang mahasiswi gunakan terdapat berbagai macam dorongan ada yang murni kemauan diri sendiri dan ada juga yang dibentuk oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah maupun perkuliahan.

3. Implikasi busana muslimah di kalangan mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam bisa dipandang sebagai sebuah kebudayaan. *Fashion* busana muslimah di Indonesia yang diawali pada tahun 1980 dengan mengenal *kerudung kapstok* kemudian berkembang, pada tahun 1990 mulai menyebar ke berbagai kalangan sampai saat ini dan didukung oleh rencana pemerintah yang akan menjadikan Indonesia sebagai *World Islamic Fashion Center* pada tahun 2020. Dampak penggunaan busana muslimah bagi mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terdiri dari tiga macam. Yang pertama, dampak psikologis seperti lebih percaya diri, lebih mawas diri, dan terhindar dari berbagai penyakit kulit. Yang kedua, dampak sosiologis seperti terlindungi dari gangguan laki-laki, dihormati oleh laki-laki, dan menunjukkan identitas sosial. Yang ke tiga, dampak agamis seperti melaksanakan ajaran Islam dan keuntungan yang

didapatkan di akhirat kelak. Adapun motivasi pengguna busana muslimah mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dibagi dalam dua hal yakni, motivasi intristik atau dari dalam diri dan motivasi ekstrinsik atau dari luar.

4. Pergeseran perilaku mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam juga ditunjukkan dari perubahan model busana muslimah yang digunakan. Adapun busana muslimah yang terdapat di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam diantaranya adalah busana muslimah tunik, busana muslimah gamis, busana muslimah syar'i dan busana muslimah kasual. Busana model tunik ini digunakan pada saat pergi main dan pergi ke kampus dan acara kondangan dan untuk perilaku tentunya menyesuaikan tempat yang didatanginya. Busana muslimah model gamis ini digunakan saat kondangan dan ke kampus, perilaku yang ditunjukkan lebih *kalem* dari pada saat menggunakan busana model kasual. Busana muslimah model syar'i ini digunakan saat menghadiri acara pengajian dan perilakunya pun akan menyesuaikan keadaan saat pengajian, biasanya lebih berhati-hati saat bertingkah laku. Sedangkan busana model kasual ini perilaku yang ditunjukkan lebih santai dari ketiga jenis busana sebelumnya, penggunaannya saat pergi main dan ke kampus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang implikasi *trend* busana muslimah dan perilaku sosial di kalangan mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, disarankan kepada:

1. Mahasiswi yang memahami dan menggunakan model busana muslimah tertentu, seharusnya tidak sebatas penampilan dan identitas, akan tetapi juga disertai dengan perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dan etika ajaran Islam dan aturan yang telah ada di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehingga antara penampilan dan perilaku benar-benar sesuai dan mencerminkan kepribadian seorang muslimah yang cerdas dan berakhlak mulia.
2. Sebagai perguruan tinggi Islam dan Fakultas yang dibingkai oleh keilmuan Agama sudah saatnya mengeluarkan etika dalam berbusana muslimah yang dilaksanakan secara tertib dan ada sanksi yang jelas bagi mahasiswi yang melanggarnya. Sehingga penampilan dan perilaku mahasiswinya sesuai dengan citra perguruan tinggi Islam. Adapun karakteristik busana muslimah yang peneliti sarankan sebagai berikut:
 - a. Busana muslimah yang tidak menggunakan bahan yang transparan.

- b. Model busananya tidak ketat dan pendek. Akan tetapi untukantisipasi mahasiswi yang rata-rata mempunyai busana gaul bokong dan paha harus tertutupi.
 - c. Niatnya harus ikhlas dalam menggunakan busana muslimah, sehingga ada upaya untuk lebih memperbaiki diri.
3. Untuk masyarakat luas berbagai informasi datang dan pergi silih berganti tanpa ada tembok penghalang, mulai mempersiapkan diri dalam upaya menyaring informasi yang sesuai dengan budaya yang ada di Indonesia dan sesuai dengan moral bangsa Indonesia, kemudian memperhatikan penerus-penerus bangsa terkait busana muslimah yang sedang berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 1990.
- Arudam, Riyanto. “Pengertian Busana Gamis” dalam *www.kanalinfo.web.id* diakses pada tanggal 25 Maret 2016.
- Barnard, Malcolm. *Komunikasi Sebagai Fashion*. Yogyakarta: Jalasutra. 2006.
- Baron, Robert A. dan Donn Byrne. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2004.
- Budi Lestari, Sri, “Fashion Sebagai Komunikasi Identitas Sosial di Kalangan Mahasiswa”, dalam *Jurnal Pengembangan Humanaora* Vol. 14 No. 3, Desember 2014.
- Budiman, Didin. “Perilaku Sosial” dalam *http://file.upi.edu* diakses tanggal 23 Maret 2016.
- Budiman, Didin. “Perilaku Sosial” dalam *http://file.upi.edu* di akses tanggal 14 April 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Quranulkarin Terjemah Per-Kata*. Bandung: Syaamil Internasional. 2007.
- Fadhillah. “Makna Keindahan Mode Busana Muslimah Sebagai Citra Budaya Masyarakat”, dalam *Jurnal Madani Edisi II/November 2010*, diakses pada tanggal 21 November 2015
- Fahrudin, Didin. “Dampak Psikologis Berbusana Muslimah Terhadap Kesadaran dan Perilaku Sosial Keagamaan (Studi Kasus Penelitian di Kalangan Mahasiswi STAIN Cirebon)” dalam *Tesis*. Cirebon: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam. 2009.
- Faiqoh, “Gaya Berbusana Mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Alumni Pondok Pesantren” dalam *Skripsi*. Yogyakarta: Sosiologi Agama Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Fakultas Ushuluddin. “Fakultas Ushuluddin” dalam *http://ushuluddin.uin-suka.ac.id/page/fakultas/2-profil*, di akses pada tanggal 18 maret 2016.

- Fakultas Ushuluddin. “Visi misi dan tujuan” dalam <http://ushuluddin.uin-suka.ac.id/page/fakultas/5-visi-misi-tujuan>, diakses pada tanggal 18 maret 2016.
- Gerungan, W.A. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT REFIKA ADITAMA. 2002.
- Giddens, Anthony. *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern Suatu Analisis Terhadap Karya-Tulis Marx, Durkheim dan Max Weber*. Jakarta-UI Press. 1986.
- Habsari, Sinung Utami Hasri, “Fashion Hijab Dalam Kajian Budaya Populer” dalam *Jurnal PPKM II, April 2015*, Semarang: Universitas Pandanaran.
- Hasbullah, Moeflich. *Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia. 2012.
- Kamusbahasainggris.com, dalam <http://kamusbahasainggris.com/>, diakses tanggal 09 Januari 2016.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2008.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. “Mimpi Indonesia: Kiblat Fashion Muslim Dunia” dalam www.kemenperin.go.id , diakses pada tanggal 18 Maret 2016.
- Khalimah, Siti. “Pembentukan Perilaku Sosial Difabel Netra di SLB-A Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Yogyakarta” dalam *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. 2014.
- Khasanah, Uswatun. “Busana dan Identitas: Trend Busana Muslimah Di Kalagan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” dalam *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Khotimah, Husnul. “Busana Muslimah dan Pola Interkasi Sosial Mahasiswi Asrama Hamasah Sapen Yogyakarta” dalam *Skripsi*. Yogyakarta: Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1993.
- Nur’aini, Anis. “Pemaknaan Busana Remaja Muslim Di Tengah Arus Modernisasi” dalam *Skripsi*. Yogyakarta: Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2010.

- Radyatama. "Pilih Gaya Busana Muslim Syar'i Atau Gaul?" dalam www.radyatama.com diakses tanggal 25 maret 2016.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: KALAM MULIA. 2002.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- S. Susanto, Astrid. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Binacipta. 1979.
- Sharma, Arvin. *Perempuan Dalam Agama-Agama Dunia*. Jakarta: SUKA Press. 2002.
- Soehada, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press. 2012.
- Soekanto, Soerjono. *Max Weber: Konsep-Konsep Dasar Dalam Sosiolog*. Jakarta: CV.Rajawali. 1985.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. 1983.
- Walid, Muhammad dkk. *Etika Berpakaian bagi Perempuan*. Malang: UIN-Maliki Press. 2012.
- Webmaster. "Busana Muslimah Syar'i, Apakah Itu?" dalam <http://elfatica.com> diakses tanggal 25 Maret 2016
- Yuswati. "Dari Mitos Menstruasi Tabao Ke Dunia Kecantikan dan Fashion" dalam *Jurnal Studi Gender dan Islam*. Yogyakarta. 1982.
- Zulhendra, Joni. "Motivasi Berbusana Mulimah Mahasiswi Universitas Tamansiswa Padang", dalam *Jurnal Motivasi.pdf*, diakses pada tanggal 19 April 2016.

DAFTAR WAWANCARA

Wawancara dengan DM, mahasiswi Sosiologi Agama, di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tanggal 29 Maret 2016.

Wawancara dengan NA, mahasiswi Sosiologi Agama, di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tanggal 29 Maret 2016.

Wawancara dengan Anggraini Adi Putri, mahasiswi Sosiologi Agama, di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tanggal 30 Maret 2016.

Wawancara dengan HCU, mahasiswi Sosiologi Agama, di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tanggal 30 Maret 2016.

Wawancara dengan Afrida Arinel Muna, mahasiswi IAT, di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tanggal 30 Maret 2016.

Wawancara dengan Ridha Hayati, mahasiswi IAT, di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tanggal 30 Maret 2016.

Wawancara dengan Sitti Anisatur Rafiah, mahasiswi Perbandingan Agama, di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tanggal 31 Maret 2016.

Wawancara dengan Khairunniswah, mahasiswi Perbandingan Agama, di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tanggal 31 Maret 2016.

Wawancara dengan ASM, mahasiswi Perbandingan Agama, di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tanggal 31 Maret 2016.

Wawancara dengan NR, mahasiswi Filsafat Agama, di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tanggal 31 Maret 2016.

Wawancara dengan S, mahasiswi Filsafat Agama, di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tanggal 31 Maret 2016.

Wawancara dengan IMH, mahasiswi Filsafat Agama, di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tanggal 31 Maret 2016.

Wawancara dengan DN, mahasiswi IAT, di Fakultas Ushuluddin tanggal 31 Maret 2016.

Wawancara dengan Pegawai Kantin (Mbak In dan Mbak WN) Ushuluddin, di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tanggal 25 April 2016.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/352/4/2016

Membaca Surat : DEKAN
Tanggal : 5 APRIL 2016
Nomor : UIN.02/DU./TL.03/041/2016
Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekognisi, Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SELVI JUNIARTI
Alamat : FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM, SOSIOLOGI AGAMA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : IMPLIKASI TREND BUSANA MUSLIMAH DAN PERILAKU SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWI FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Lokasi : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Waktu : 13 APRIL 2016 s/d 13 JULI 2016
NIP/NIM : 12540048

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 13 APRIL 2016
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
3. DEKAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN
 PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
 E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/DU.I/TL.03/ 041 /2016

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Selvi Juniarti
 NIM : 12540048
 Jurusan /Semester : Sosiologi Agama
 Tempat/Tanggal lahir : Nanga Keduai, 29 September 1994
 Alamat Asal : RT/RW 002/002, Desa Parang, Kecamatan Hulu Gurung, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat

Obyek : Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Tempat : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 Tanggal : 29 Maret 2016 s/d selesai.
 Metode pengumpulan Data : Metode Penelitian Kualitatif (Observasi, wawancara dan dokumentasi)

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 6 April 2016

Yang bertugas


 (Selvi Juniarti)

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik


 Dr. Kahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
 19750816 200003 1 001

Mengetahui Telah tiba di Pada tanggal Kepala (.....)	Mengetahui Telah tiba di Pada tanggal Kepala (.....)
--	--

PEDOMAN OBSERVASI

No	Hari/Tanggal	Poin Pengamatan	Hasil
1.	Rabu, 30 Maret 2016	Trend Busana Muslimah Mahasiswi FUY	Dari hasil observasi peneliti yang di lakukan di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga di lantai 1 terhadap kalangan mahasiswi terkait <i>trend</i> busana muslimahnya pada jam 14.00-15.00 yaitu: busana muslimah tunik berjumlah 7 orang, busana muslimah gamis berjumlah 8 orang, busana muslimah syar'i berjumlah 1 orang, busana muslimah kasual berjumlah 23 orang.
2.	Kamis, 31 Maret 2016	Perilaku Sosialnya	Perilaku yang diperlihatkan mahasiswi Fakultas Ushuluddin dari ke 4 Prodi adanya perbedaan antara mahasiswi yang berpenampilan anak pesantren contohnya menggunakan baju panjang sepaha dan bawahannya rok menggunakan jilbab segi empat tanpa dilipat keatas bahu, perilaku

			<p>sosialnya cenderung membuat jarak terhadap lawan jenis. Sedangkan perilaku sosial dari mahasiswi yang berpenampilan menggunakan celana <i>jeans</i> atau yang lainnya, interaksi terhadap lawan jenis atau sesama jenis sama saja. Meskipun demikian masing-masing dari mahasiswi tersebut saling menghargai satu dengan yang lainnya.</p>
3.	Kamis, 31 Maret 2016	Trend Busana Muslimah Mahasiswi FUY	<p>Pengguna busana muslimah kasual pada saat observasi sebanyak 21 orang mahasiswi, pengguna busana muslimah tunik ada 10 orang mahasiswi, pengguna busana muslimah gamis 5 orang mahasiswi, dan pengguna busana muslimah syar'i ada 2 orang mahasiswi. Observasi dilakukan di Fakultas Ushuluddin terhadap mahasiswi yang selesai jam perkuliahan.</p>

DAFTAR WAWANCARA

A. *Trend* Busana Muslimah

1. Apa yang anda ketahui tentang busana muslimah dan *trend* busana muslimah yang sedang berkembang saat ini?
2. Busana muslimah apa saja yang anda miliki?
3. *Trend* busana muslimah apa yang anda sukai?
4. *Trend* busana muslimah/busana muslimah seperti apa yang tidak anda sukai?
5. Sejak kapan anda mulai menggunakan busana muslimah?
6. Mengapa memilih menggunakan busana muslimah?

B. Perilaku Sosial

1. Apa pendapat anda tentang perilaku sosial mahasiswi Ushuluddin?
2. Perilaku sosial seperti apa yang tidak anda sukai dari mahasiswi Ushuluddin?

C. Hubungan antara *Trend* Busana Muslimah dan Perilaku Sosial

1. Busana muslimah apa saja yang pernah anda gunakan?
2. Dalam beberapa busana muslimah yang anda miliki tersebut penggunaannya kemana saja?
3. Apa yang anda lakukan ketika ketika menggunakan busana-busana muslimah tersebut?
4. Bagaimana pendapat anda jika busana muslimah yang anda gunakan tidak sesuai dengan kelompok yang anda datangi?
5. Apa motivasi anda ketika menggunakan pakaian busana muslimah?
6. Dalam berbusana muslimah perilaku sosial seperti apa yang anda tonjolkan?
7. Apa untung dan rugi dalam kehidupan anda ketika menggunakan busana muslimah?
8. Bagaimana interaksi anda terhadap teman-teman yang lainnya?

DAFTAR INFORMAN

No	Hari/Tanggal	Nama	Prodi
1.	Selasa, 29 Maret 2016	1. DAM 2. NA	Sosiologi Agama Sosiologi Agama
2.	Rabu, 30 Maret 2016	1. Anggraini Adi Putri 2. HCU 3. Afrida Arinel Muna 4. Ridha Hayati	Sosiologi Agama Sosiologi Agama IAT IAT
3.	Kamis, 31 Maret 2016	1. Sitti Anisatur Rafiah 2. Khairunniswah 3. ASM 4. NR 5. S 6. IMH 7. DN	Perbandingan Agama Perbandingan Agama Perbandingan Agama Filsafat Agama Filasafat Agama Filsafat Agama IAT
4.	Senin, 25 April 2016	1. Pegawai Kantin Fakultas Ushuluddin	-

CURRICULUM VITAE

Nama : Selvi Juniarti

Tempat/Tanggal Lahir: Nanga Keduai, 29 September 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Kapuas Hulu, Kalimantan Barat

Agama : Islam

Contact Person : 085742188511/firstiani@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN No.4 Nanga Keduai (Tahun 2000-2006)
2. MTS Al-Jihad (Tahun 2006-2009)
3. MAN Putussibau (Tahun 2009-2012)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun 2012-2016)